

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pengendalian intern pada perusahaan diperlukan sebagai alat bantu dalam menjamin kelancaran operasi perusahaan sehingga apa yang direncanakan sebelumnya dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern diterapkan dengan pelaksanaan unsure-unsur pengawasan intern agar dalam penerapannya dapat memberikan manfaat yang maksimal.

Salah satu manfaat sistem pengendalian intern adalah untuk mengamankan harta perusahaan dimana salah satu harta perusahaan adalah piutang usaha. Piutang merupakan pos akuntansi yang memerlukan pengawasan yang baik agar terhindar dari penyelewengan, penyalahgunaan serta ketidakefisienan dari penerapannya, maka alat yang tepat untuk menjaganya yaitu dengan menerapkan sistem pengendalian intern piutang yang efektif dan efisien.

Demikian pula dengan PT. Multi Mega Mandiri Medan merupakan perusahaan yang dalam operasionalnya selalu memperhatikan penerapan sistem pengendalian intern piutang, dimana piutang merupakan salah satu harta lancar yang merupakan faktor utama bagi operasi perusahaan dalam mendapatkan laba yang menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan.

Sistem pengendalian intern piutang pada perusahaan saat ini sudah diterapkan, namun dalam penerapannya masih sering terjadi kesalahan khususnya pada aktivitas pengawasan yang merupakan salah satu unsur dari sistem pengendalian intern. Hal ini dapat dilihat pada bagian bagian penagihan piutang diketahui selalu terjadi tanggal jatuh tempo yang diundur disesuaikan dengan tanggal pencairan giro dari para pelanggan, hal ini memang tidak memberikan kerugian bagi penagihan jumlah piutang perusahaan, hanya saja pelaporan dari tanggal jatuh tempo dan penagihan dari piutang menunjukkan ketidaksesuaian waktu. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern piutang yang diterapkan masih kurang terlaksana dengan baik terutama pada aktivitas pengawasan dan penagihan piutang yang jatuh tempo pada perusahaan.

Kesalahan dalam pelaporan dari tanggal jatuh tempo dan penagihan piutang menunjukkan ketidaksesuaian waktu dapat mengakibatkan selisih yang nantinya akan mengakibatkan kesalahan dalam pelaporan. Agar pelaksanaan sistem pengendalian intern piutang berjalan dengan baik, sangat diperlukan pihak-pihak selaku pelaksana sistem pengendalian intern tersebut yang bertanggung jawab serta mempunyai keahlian dalam bidang akuntansi secara khusus.

Sehubungan dengan pentingnya peranan sistem pengendalian intern piutang pada perusahaan, maka peneliti ingin mempelajarinya dan sekaligus menjadi acuan dalam melakukan penulisan skripsi dengan judul : "Analisis Pengendalian Intern Piutang Pada PT. Multi Megah Mandiri Medan".